

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Fokus dalam penelitian ini adalah kegiatan bercerita untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok A di RA Raden Fatah Podorejo. Penelitian ini dilakukan dengan adanya 3 siklus, yang pertama dilaksanakan tiga kali pertemuan yang terjadi pada tanggal 10, 12, 14 desember 2018. Sedangkan pada siklus kedua dilaksanakan tiga kali pertemuan yang terjadi pada tanggal 02, 04, 07 Januari 2019. Sedangkan pada siklus ketiga dilaksanakan tiga kali pertemuan yang terjadi pada tanggal 09, 11, 14 januari 2019.

#### **A. Deskripsi pembahasan dari Siklus I**

Sebelum memulai siklus I, sebelumnya peneliti mengadakan kegiatan *pra siklus*. Kegiatan *pra siklus* ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan anak dalam kemampuan menyimak. Setelah dilakukan kegiatan *pra siklus*, maka akan muncul sebuah nilai dengan melalui hal itulah yang akan digunakan peneliti sebagai objek perbaikan mutu pembelajaran seorang anak dalam hal menyimak cerita.

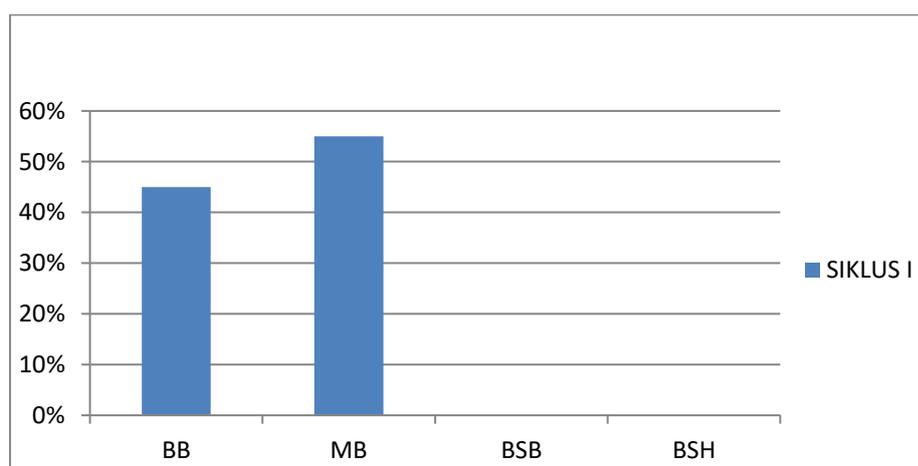
Tingkat keberhasilan di BAB III sudah dijelaskan bahwa peneliti dikatakan berhasil apabila tingkat keberhasilan mencapai 80% atau bisa dikatakan anak mendapat nilai BSH= Berkembang Sesuai Harapan. Setelah dilakukan *pra siklus* pada tahap siklus 1 pertemuan pertama guru mengisi kegiatan bercerita dengan judul “Ayam jago dan kiki kelinci”. Hasilnya

adalah masih dalam kategori MB=Mulai Berkembang dengan skor 35% dan BB=Belum Berkembang dengan skor 65%

Kemudian peneliti melanjutkan pertemuan kedua dengan mengganti judul cerita yang berjudul “Lebah dan sarang laba-laba”. Hasilnya adalah masih dalam kategori MB=Mulai Berkembang dengan skor 55% dan BB=Belum Berkembang 45%. Dimana perbandingan dari pertemuan satu sudah mulai meningkat tapi masih perlu perbaikan.

Kemudian dilanjutkan ke pertemuan ketiga dengan menggunakan judul cerita “Kupu-kupu yang lucu”. Hasilnya masih dalam kategori MB=Mulai Berkembang dengan skor 65% dan BB=Belum Berkembang dengan skor 35%. Setelah selesai sampai pertemuan ketiga, maka akan diberikan kesimpulan berupa kompilasi data dengan hasil ada 45% anak yang mendapatkan nilai BB=Belum Berkembang dan ada 55% anak yang mendapatkan nilai MB=Mulai Berkembang .

**Diagram 5.1 Kemampuan menyimak pada siklus I**

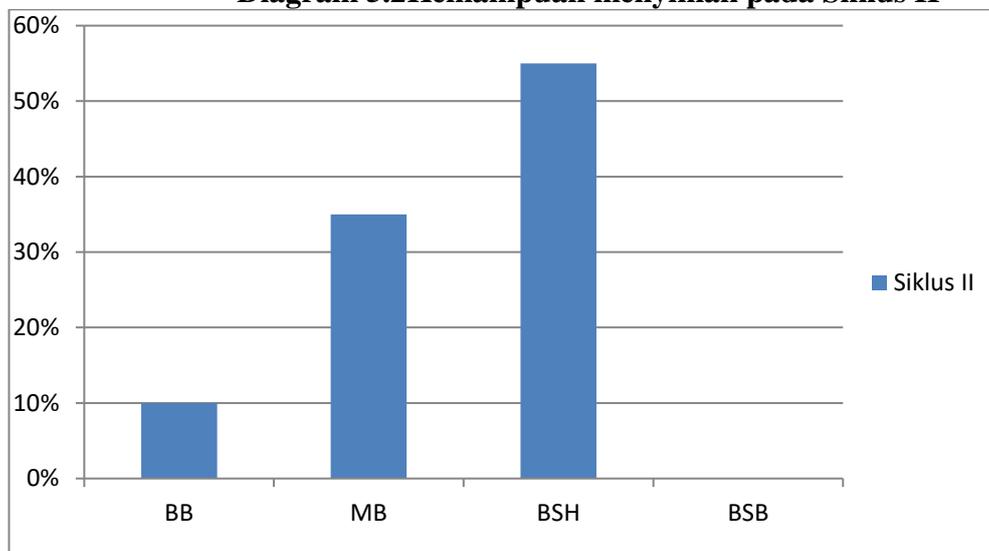


## **B. Deskripsi pembahasan dari Siklus II**

Pada siklus II pertemuan pertama guru mengisi kegiatan bercerita dengan judul “Katak dan burung hantu”. Hasilnya dengan perolehan nilai BSH= Berkembang Sesuai Harapan dengan skor 20%, MB=Mulai Berkembang dengan skor 50% dan BB=Belum Berkembang dengan skor 30%

Kemudian peneliti melanjutkan pertemuan kedua dengan mengganti judul cerita yang berjudul “Chiku mencari ayah”. Hasilnya dengan perolehan BSH=Berkembang Sesuai Harapan dengan skor 20%, MB=Mulai Berkembang dengan skor 55% dan BB=Belum Berkembang 45%. Dimana perbandingan dari pertemuan satu sudah mulai meningkat tapi tetap masih perlu perbaikan.

Kemudian dilanjutkan ke pertemuan ketiga dengan menggunakan judul cerita “Si kancil yang cerdas”. Hasilnya dengan perolehan BSH= Berkembang Sesuai Harapan dengan skor 55% MB=Mulai Berkembang dengan skor 35%% dan BB=Belum Berkembang dengan skor 10%. Setelah selesai sampai pertemuan ketiga, maka akan diberikan kesimpulan berupa kompilasi data dengan hasil ada 55% anak yang mendapatkan nilai BSH= Berkembang Sesuai Harapan, ada 10% anak yang mendapatkan nilai BB=Belum Berkembang dan ada 35% anak yang mendapatkan nilai MB=Mulai Berkembang .

**Diagram 5.2 Kemampuan menyimak pada Siklus II**

### C. Deskripsi dari pembahasa siklus III

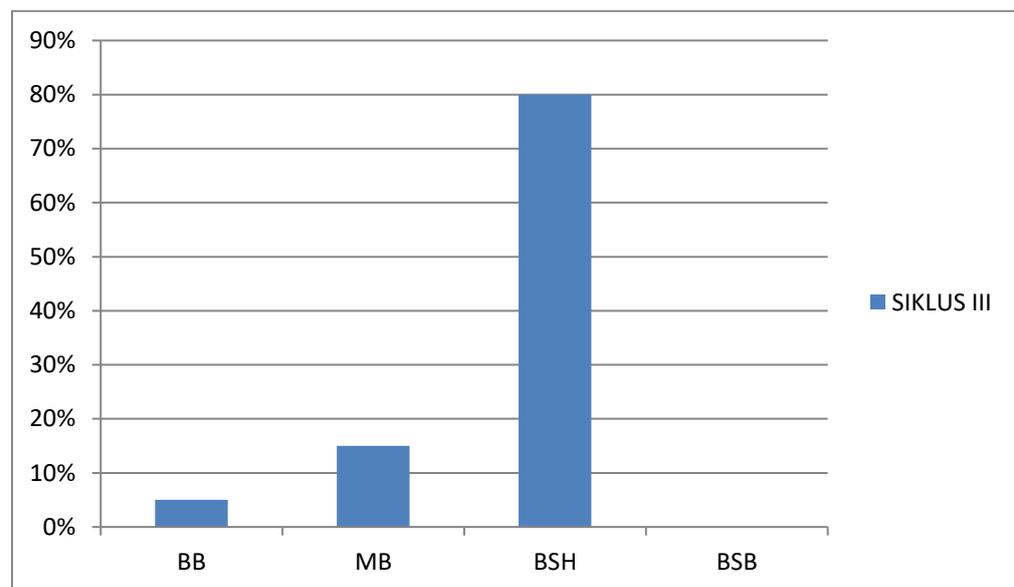
Pada siklus III pertemuan pertama guru mengisi kegiatan bercerita dengan judul “Ayo makan sayur”. Hasilnya dengan perolehan nilai BSH= Berkembang Sesuai Harapan dengan skor 60%, MB=Mulai Berkembang dengan skor 30% dan BB=Belum Berkembang dengan skor 10%.

Kemudian peneliti melanjutkan pertemuan kedua dengan mengganti judul cerita yang berjudul “Petani yang jujur”. Hasilnya dengan perolehan BSH=Berkembang Sesuai Harapan dengan skor 75%, MB=Mulai Berkembang dengan skor 15% dan BB=Belum Berkembang 10%. Dimana perbandingan dari pertemuan satu sudah mulai meningkat dengan baik.

Kemudian dilanjutkan ke pertemuan ketiga dengan menggunakan judul cerita “Rusa yang pemberani”. Hasilnya dengan perolehan nilai BSH= Berkembang Sesuai Harapan dengan skor 80% MB=Mulai

Berkembang dengan skor 15% dan BB=Belum Berkembang dengan skor 5%. Setelah selesai sampai pertemuan ketiga, maka akan diberikan kesimpulan berupa kompilasi data dengan hasil ada 80% anak yang mendapatkan nilai BSH= Berkembang Sesuai Harapan, ada 5% anak yang mendapatkan nilai BB=Belum Berkembang dan ada 15% anak yang mendapatkan nilai MB=Mulai Berkembang. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus III sudah sesuai dengan kriteria yang dibuat oleh peneliti yaitu harus ada 80% yang memperoleh nilai dengan kategori BSH= Berkembang Sesuai Harapan.

**Diagram 5.3 Kemampuan menyimak pada siklus III**



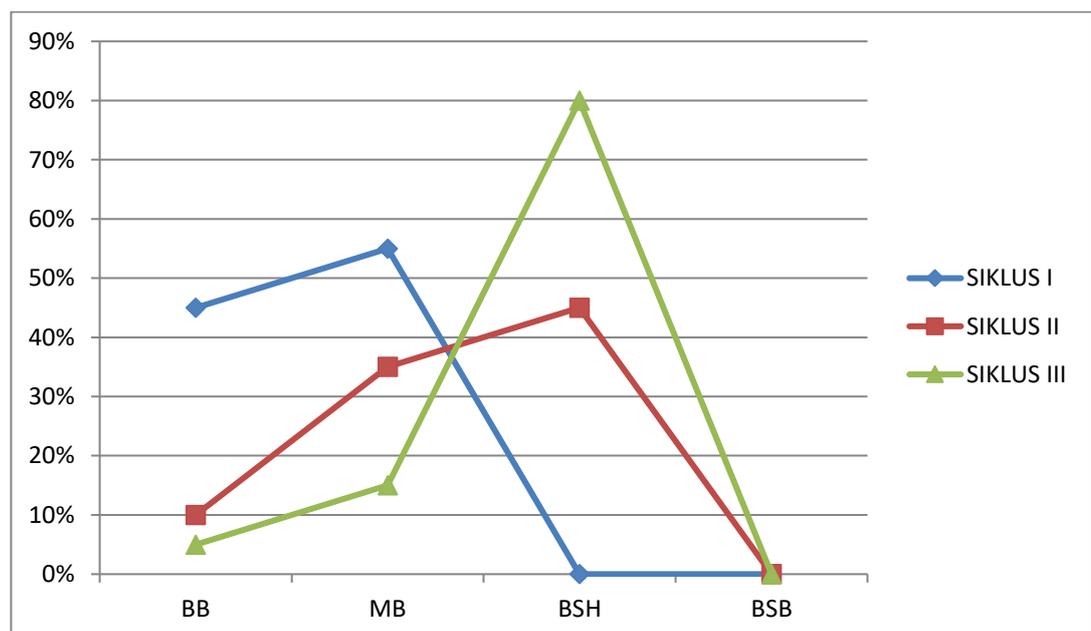
Jadi dapat dilihat mulai dari pertemuan pertama Siklus I hingga ke tiga siklus III sudah mengalami peningkatan yang sangat baik. Dibuktikan dari nilai yang tercantum dari paparan diatas sudah sangat jelas. Meskipun pada setiap siklusnya terdapat beberapa anak yang masih memerlukan bantuan karena ada satu anak yang usianya masih dibawah 4 tahun.

**Tabel 5.4** Prosentase capaian perkembangan anak siklus I,II,III

Kategori	Siklus I	Siklus II	Siklus III
BB	45% (14 anak)	10% (2 anak)	5% (1 anak)
MB	55% (15 anak)	35% (13 anak)	15% (3 anak)
BSH	0%	45% (14 anak)	80% (25 anak)
BSB	0%	0%	0%

Hasil prosentase diatas dirubah pada diagram garis yang gunanya untuk memudahkan dalam memahaminya dan hasil dari diagram garis tersebut adalah

:

**Diagram 5.5** Hasil data dari siklus I, II, III dalam kemampuan menyimak

Hasil pengamatan menunjukkan bahawa hasil belajar anak dengan menggunakan kegiatan bercerita mampu meningkatkan kemampuan menyimak anak.

## Rekapitulasi hasil observasi siklus I

No	Nama	Indikator								Total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Atha	√	√	-	√	√	-	√	-	5
2	Almira	√	√	√	-	√	-	√	-	6
3	Anisa	√	√	-	√	√	-	√	-	5
4	Daffa	√	√	√	√	-	-	√	√	6
5	Erlangga	√	√	√	-	√	-	-	√	5
6	Feby	√	√	-	-	√	√	√	√	6
7	Ilyas	√	√	√	√	-	-	-	√	4
8	Kanaya	√	√	√	√	-	-	-	-	4
9	Khalista	√	√	√	√	-	-	-	-	4
10	Kharisma	√	√	√	√	-	-	-	-	4
11	Hyang	√	√	√	-	√	-	-	√	5
12	Cheysa	√	√	√	-	√	√	-	-	5
13	Risqi	√	√	√	-	-	-	-	√	4
14	Azka	√	√	√	√	-	-	-	√	5
15	Faris	-	√	-	√	√	√	√	-	5
16	Firli	√	√	-	√	√	-	√	√	6
17	Habibi	√	√	-	√	√	-	√	√	6
18	Raihan	-	-	√	√	-	-	√	√	4
19	Rehan	-	-	√	√	-	√	√	-	4
20	Fandi	√	√	√	√	-	-	-	√	5
21	Zamy	√	√	√	√	-	-	-	√	5
22	Nabila	√	√	-	√	-	√	-	√	5
23	Putri	√	√	√	-	√	-	√	-	5
24	Naufal	√	√	√	-	√	-	√	-	5
25	Nayla	√	√	√	-	√	-	√	-	5
26	Reisa	√	√	√	√	-	√	√	-	6
27	Syifa	√	√	-	√	√	-	-	√	5
28	Atta	√	√	-	√	√	√	-	√	6
29	Yohana	-	-	-	√	-	-	√	-	2
Jumlah nilai										142
Jumlah anak										29
Rata-rata kelas $\frac{142}{29} =$										4.9
Nilai maksimal										8
Presentasi nilai rata-rata $\frac{4.9}{8} \times 100\% =$										60%
Tarf keberhasilan										Cukup

## Taraf keberhasilan tindakan

Tingkat keberhasilan	Predikat
86-100 %	Sangat baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
50-59%	Kurang

Pada hasil data diatas taraf keberhasilan mendapatkan prosentase 60% dan mendapat predikat cukup. Hal ini masih kurang dari standart keberhasilan yaitu 80%.

## Rekapitulasi hasil observasi siklus II

No	Nama	Indikator								Total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Atha	√	√	√	√	√	-	√	-	6
2	Almira	√	√	√	-	√	-	√	-	6
3	Anisa	√	√	√	√	√	-	√	-	6
4	Daffa	√	√	√	√	-	-	√	√	6
5	Erlangga	√	√	√	-	√	-	-	√	5
6	Feby	√	√	-	-	√	√	√	√	6
7	Ilyas	√	√	√	√	√	-	-	√	6
8	Kanaya	√	√	√	√	√	-	-	-	5
9	Khalista	√	√	√	√	√	√	-	-	6
10	Kharisma	√	√	√	√	√	√	-	-	6
11	Hyang	√	√	√	√	√	-	-	√	5
12	Cheysa	√	√	√	√	√	√	-	-	5
13	Risqi	√	√	√	√	√	-	-	-	6
14	Azka	√	√	√	√	√	√	-	-	6
15	Faris	√	√	-	√	√	√	√	-	6
16	Firli	√	√	-	√	√	-	√	√	6
17	Habibi	√	√	-	√	√	-	√	√	6
18	Raihan	√	√	√	√	-	-	√	√	6
19	Rehan	√	√	√	√	-	√	√	-	6
20	Fandi	√	√	√	√	-	-	-	√	5
21	Zamy	√	√	√	√	-	-	-	√	5
22	Nabila	√	√	√	√	-	√	-	√	6
23	Putri	√	√	√	√	√	-	√	-	6
24	Naufal	√	√	√	√	√	-	√	-	6

25	Nayla	√	√	√	√	√	-	√	-	6
26	Reisa	√	√	√	√	-	√	√	-	6
27	Syifa	√	√	-	√	√	-	-	√	5
28	Atta	√	√	-	√	√	√	-	√	6
29	Yohana	√	-	-	√	-	-	√	-	3
Jumlah nilai										164
Jumlah anak										29
Rata-rata kelas $\frac{164}{29} =$										6.0
Nilai maksimal										8
Presentasi nilai rata-rata										75%
Tarf keberhasilan										Cukup

#### Tarf keberhasilan tindakan

Tingkat keberhasilan	Predikat
86-100 %	Sangat baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
50-59%	Kurang

Pada hasil data diatas taraf keberhasilan mendapatkan prosentase 75% dan mendapat predikat cukup. Hal ini masih kurang dari standart keberhasilan yaitu 80%.

#### Rekapitulasi hasil observasi siklus III

No	Nama	Indikator								Total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Atha	√	√	√	√	√	√	√	√	8
2	Almira	√	√	√	√	√	√	√	√	8
3	Anisa	√	√	√	√	√	-	√	-	6
4	Daffa	√	√	√	√	√	√	√	√	8
5	Erlangga	√	√	√	√	√	-	-	√	7
6	Feby	√	√	-	-	√	√	√	√	6
7	Ilyas	√	√	√	√	√	-	-	√	6
8	Kanaya	√	√	√	√	√	√	√	-	7
9	Khalista	√	√	√	√	√	√	-	-	6
10	Kharisma	√	√	√	√	√	√	-	-	6
11	Hyang	√	√	√	√	√	-	-	√	6

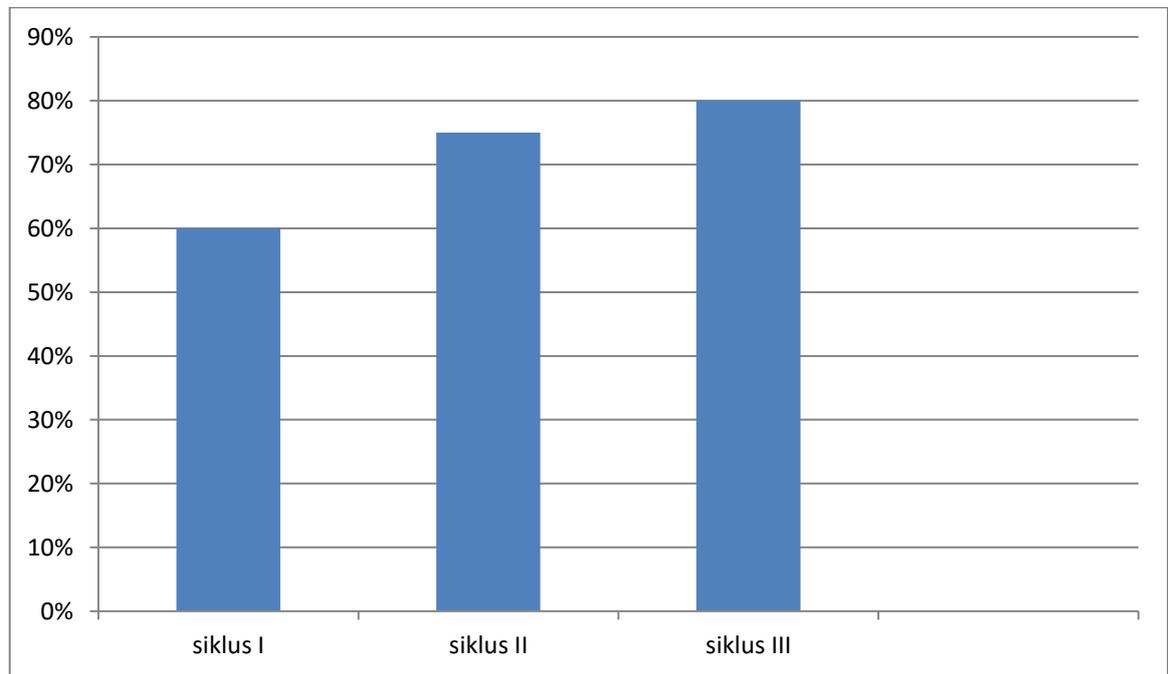
12	Cheysa	√	√	√	√	√	√	-	-	7
13	Risqi	√	√	√	√	√	√	√	-	7
14	Azka	√	√	√	√	√	√	-	-	6
15	Faris	√	√	√	√	√	√	√	-	7
16	Firli	√	√	√	√	√	-	√	√	7
17	Habibi	√	√	√	√	√	-	√	√	7
18	Raihan	√	√	√	√	-	-	√	√	6
19	Rehan	√	√	√	√	√	√	√	√	8
20	Fandi	√	√	√	√	√	-	-	√	6
21	Zamy	√	√	√	√	√	√	-	√	7
22	Nabila	√	√	√	√	-	√	-	√	6
23	Putri	√	√	√	√	√	√	√	-	7
24	Naufal	√	√	√	√	√	√	√	-	7
25	Nayla	√	√	√	√	√	-	√	-	6
26	Reisa	√	√	√	√	-	√	√	-	6
27	Syifa	√	√	√	√	√	-	-	√	6
28	Atta	√	√	√	√	√	√	-	√	7
29	yohana	√	√	√	√	-	-	√	-	5
Jumlah nilai										192
Jumlah anak										29
Rata-rata kelas $\frac{192}{29} =$										6.5
Nilai maksimal										8
Presentasi nilai rata-rata										80%
Taraf keberhasilan										Baik

#### Taraf keberhasilan tindakan

Tingkat keberhasilan	Predikat
86-100 %	Sangat baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
50-59%	Kurang

Pada hasil data diatas taraf keberhasilan mendapatkan prosentase 80% dan mendapat predikat baik. Hal ini sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan yaitu 80%.

Diagram hasil observasi



Dari data hasil observasi diatas bahwa keberhasilan menyimak anak meningkat.